

ABSTRAK

NURINA ROMADHONA. Skripsi ini berjudul Abreviasi dalam Judul Acara Televisi pada Kurun Waktu 2000—2007. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008.

Penelitian ini menguraikan jenis kependekan yang terdapat dalam judul acara televisi dan proses pembentukan kependekan yang terdapat dalam judul acara televisi. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan jenis-jenis kependekan yang terdapat dalam judul acara televisi dan memaparkan proses pembentukan kependekan yang terdapat dalam judul acara televisi.

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Data diperoleh dengan menyadap penggunaan bahasa yang dilakukan dengan melihat dan mencatat judul acara televisi yang berbentuk kependekan di sebelas stasiun televisi, baik melalui televisi maupun koran *Kompas*. Data dianalisis dengan menggunakan konsep abreviasi yang dikemukakan oleh Harimurti Kridalaksana (2007).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah akronim merupakan jenis kependekan yang cenderung muncul dalam judul acara televisi, sementara penggalan tidak ditemukan dalam judul acara televisi. Dari 60 judul acara televisi yang menggunakan bentuk kependekan, ada 17 judul acara yang termasuk singkatan, 34 judul yang termasuk akronim dengan rincian 9 judul yang polanya yang beraturan serta sisanya pola yang tidak beraturan, 8 judul yang berbentuk kontraksi, dan 1 judul yang merupakan lambang huruf. Hal ini menunjukkan bahwa judul acara yang berbentuk kata dan diucapkan sebagai kata lebih diminati penggunaannya daripada judul yang diucapkan huruf demi huruf. Selain itu, proses pembentukan kependekan dapat terjadi melalui penyingkatan dan pelesapan.